

73 Sekolah di Kota Bogor Uji Coba Pembelajaran Tatap Muka

BOGOR(IM) - Dinas Pendidikan Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat menyiapkan 73 sekolah yang terdiri atas 36 sekolah dasar dan 37 sekolah menengah pertama untuk melaksanakan uji coba penyelenggaraan pembelajaran secara tatap muka.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor, Hanafi di Balai Kota Bogor, Kamis (29/4), mengatakan bahwa uji coba pembelajaran tatap muka menurut rencana dilaksanakan di sekolah negeri dan swasta yang tersebar di enam kecamatan di Kota Bogor. "Sekolah tersebut fasilitasnya juga disiapkan untuk memenuhi persyaratan protokol kesehatan, seperti ada tempat cuci tangan, hand sanitizer (cairan pembersih tangan), alat pengukuran temperatur tubuh, serta bangku yang posisinya dijarangkan," katanya.

Menurut dia, Dinas Pendidikan Kota Bogor berupaya melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka sebelum Juli 2021. "Saat ini belum bisa dipastikan kapan tanggal pelaksanaannya," kata Hanafi.

Dia mengatakan bahwa protokol kesehatan akan diterapkan selama uji coba pelaksanaan pembelajaran tatap muka

di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Menurut dia, pengaturan akan dilakukan untuk meminimalkan risiko penularan Covid-19 pada guru dan peserta didik selama uji coba pelaksanaan pembelajaran tatap muka. "Bagaimana siswa berangkat dari rumah sampai ke sekolah serta keluar dari sekolah sampai ke rumah, itu juga akan diatur," katanya.

Ia menambahkan, uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) akan dilakukan seizin orang tua siswa. "Sekolah tidak dapat memaksa siswa datang ke sekolah pada uji coba pelaksanaan PTM jika tanpa seizin orang tua," katanya.

Hanafi menjelaskan pula pemerintah kota belum merencanakan pelaksanaan uji coba pembelajaran tatap muka bagi siswa taman kanak-kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

"TK dan PAUD belum direkomendasikan untuk uji coba pelaksanaan PTM untuk mengurangi faktor risiko penularan Covid-19," kata Hanafi.

Sedangkan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan, dia melanjutkan, berada di bawah kewenangan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. ● **gio**

8 | Nusantara



KEPALA BNPB CEK POS PENYEKATAN LARANGAN MUDIK

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo (tengah) berbincang dengan Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Ahmad Dofiri (ketiga kiri) dan Sekda Jawa Barat Setiawan Wangsaatmaja (keempat kiri) saat meninjau posko penyekatan larangan mudik di gerbang Tol Cipali, Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, Kamis (29/4). Peninjauan posko tersebut untuk memastikan kesiapan personel dalam rangka penyekatan larangan mudik Lebaran.

IDN/ANTARA

Hujan Deras, 16 Titik di Kab. Bogor Dilanda Bencana

CIBINONG (IM)- Sebanyak 16 titik di wilayah Kabupaten Bogor terdampak bencana akibat hujan disertai angin kencang, pada Rabu (28/4) kemarin. Beruntung tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian ini.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko mengatakan belasan titik bencana itu terjadi di wilayah Cigombong, Rumpin, Cijeruk, Dramaga, Ciawi, Carinjing dan Leuwisadeng. "Kebanyakan tanah longsor. Sisanya tembok jebol, banjir, angin kencang sama pergerakan tanah," kata Aris, Kamis (29/4).

Dari bencana tersebut, tercatat ada 17 KK dengan 66 jiwa yang terdampak. Meski

begitu, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian tersebut. "Kalau korban tidak ada," tambah Aris.

Saat ini, ke-16 titik bencana tersebut sudah dilakukan assesment oleh BPBD Kabupaten Bogor dan berkoordinasi dengan aparat desa setempat. Termasuk menyalurkan bantuan logistik dan lainnya. "Ada yang perlu penanganan lebih lanjut. Kalau hujan dikhawatirkan bencana susulan," tutupnya.

Seperti diketahui, hujan deras melanda wilayah Bogor dan sekitarnya pada Rabu (28/4). Tak hanya bencana, hujan tersebut sempat membuat tinggi air di Bendung Katulampa naik menjadi tiga

Lebih dari 1.000 Koperasi di Kab. Bogor Berstatus Mandul

Sektor UMKM dan koperasi dianggap menjadi ujung tombak dalam upaya pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Pemkab Bogor harus mulai bergerak membenahi koperasi mandeg dan memberi perhatian lebih pada unit-unit koperasi yang berpotensi maju.

CIBINONG (IM)- DPRD Kabupaten Bogor, Jawa Barat mencatat dari total 1.707 koperasi di wilayahnya, ada 1.000 lebih di antaranya berstatus non

aktif alias mandul. "Dari data yang saya miliki, ada 1.707 koperasi di Kabupaten Bogor. Namun, tercatat hanya 605 unit yang aktif dan

sisanya koperasi tidak aktif. Nah ini mau diaktifkan lagi atau mau dibubarkan. Pemda harus jeli," kata Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Agus Salim.

Menurutnya, sektor UMKM dan koperasi dianggap menjadi ujung tombak dalam upaya pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, ia berharap Pemkab Bogor mulai bergerak membenahi koperasi mandeg dan memberi perhatian lebih pada unit-unit koperasi yang berpotensi maju.

Politisi PKS itu meminta Pemkab Bogor untuk men-

deteksi potensi yang dimiliki sebuah unit koperasi. Jika pun ada keinginan mengaktifkan koperasi yang tidur, maka harus bisa dipastikan koperasi itu berjalan dengan baik.

"Jangan sampai sudah dibentuk atau diaktifkan kembali, lalu jalan di tempat. Insha Allah kami di DPRD siap mendukung, karena kami meyakini ujung tombak pemulihan ekonomi itu UMKM dan koperasi," kata Agus Salim, Kamis (29/4).

Sementara Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor, Asep Mulyana mengakui peran koperasi

menjadi krusial terutama saat masyarakat membutuhkan pinjaman modal untuk usaha.

"Karena saat ini, sektor perbankan sangat hati-hati dalam menyalurkan bantuan kredit terutama untuk UMKM. Kemudian, di sini, seharusnya ada peran koperasi," kata Asep.

Menurutnya, Dinas Koperasi dan UMKM akan terus berupaya mensinergikan antara UMKM yang berjumlah 25.517 dan koperasi. "Karena jika UMKM bergabung dengan koperasi, mereka akan memiliki daya tawar dan lebih mudah mengakses bantuan permodalan," tuturnya. ● **gio**

Disbudpar Kota Tangerang Gelar Peringatan Hari Puisi Nasional



TANGERANG (IM)-Setiap tanggal 28 April diperingati sebagai Hari Puisi Nasional di Indonesia.

Hari Puisi Nasional Indonesia pada 28 April tiap tahun sekaligus mengenang wafatnya penyair Angkatan 45 Chairil Anwar.

Disbudpar Kota Tangerang gelar peringatan Hari Puisi Nasional dengan menerapkan protokol kesehatan, bertempat di halaman kantor Disbudpar Nglasari Kota Tangerang, salah satunya membacakan Puisi karya Chairil Anwar oleh Ketua Dewan Kesenian Kota Tangerang Madin, Rabu, (28/04).

Ubaidillah Ansar Kepala Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Tangerang melalui Kabid Budaya Sumangku Getar mengatakan Disbudpar Kota Tangerang Bi-



dang Budaya dengan melibatkan langsung seksi Kesenian selama pandemi Covid-19 mencoba mengajak teman teman seniman Kota Tangerang, untuk tidak menjadi vakum dengan situasi saat ini.

"Pagelaran seni secara virtual menjadi solusi atau cara dalam menampilkan pagelaran kesenian, melalui kerjasama dengan Kominfo dan Dinas Pendidikan, adik-adik pelajar bisa menyaksikan pagelaran seni ini secara virtual," ujarnya.

Lebih lanjut Sumangku mengatakan acara yang berlangsung di bulan Ramadhan ini, mengisi waktu ngabuburit sambil menyaksikan acara pagelaran seni yang ditampilkan oleh teman teman seniman Kota Tangerang.

Masih kata Sumangku, sebelumnya juga diadakan acara di

Kelurahan Belendung Kecamatan Benda diisi oleh komunitas musik religi, kemudian juga digelar acara mengajak teman teman pelukis, seniman Semanggi, juga dari Sang Saka secara bergantian mengisi acara.

Dikatakan Sumangku, hari ini di Hari Puisi Nasional, dihadirkan dari Dewan Kesenian Tangerang (DKT) untuk mengisi kegiatan, yaitu membaca puisi dan bernyanyi.

"Kegiatan ini harus sama-sama kita kawal, dan butuh dukungan semua pihak, seperti DPRD dan Ketuanya serta teman-teman seniman bisa menempatkan porsi dan fungsinya masing-masing, walaupun belum bisa menampung semuanya, tapi kegiatan ini minimal menjadi langkah awal semangat teman teman seniman dan pelaku budaya, di tengah pandemi covid-19 yang sedang melanda dunia," tutupnya. (adv)

Majelis Taklim Al-Ikbar PWI Kab. Bogor Berikan Santunan Anak Yatim

BOGOR (IM)- Majelis Ta'lim (MT) Bogor Al-Ikbar Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor memberikan santunan anak yatim dan buka bersama, di sekretariat PWI Kabupaten Bogor, Jln Bersih, Kelurahan Tengah, Cibinong, Kabupaten Bogor, Rabu (28/4) malam.

Kegiatan ini dihadiri, Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagiyo, pengurus MT Al-Ikbar, Dewan Penasihat (Wanhat) PWI Kabupaten Bogor, HRM. Danang Donoroso.

Juga hadir salah satu donatur Warsono perwakilan Dr Lucky, Dandim 0621/Kabupaten Bogor, Letkol Inf Sukur Hermanto, Ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kabupaten Bogor, Farda Sanberra.

Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagiyo menyampaikan rasa terimakasih atas kerjasama yang baik dari MT Al-Ikbar dengan Kadin Kabupaten Bogor dan para donatur sehingga acara santunan anak yatim dan buka puasa bersama bisa terlaksana dengan baik.

"Terimakasih saya ucapkan kepada para donatur, ketua Kadin Kabupaten Bogor serta jajarannya. Terimakasih juga atas kehadiran dan support dari Dandim, ketua Wanhat PWI Kabupaten Bogor serta kepada semua donatur yaitu para Hamba Allah yang telah menyisihkan sebagian rezekinya untuk berbagi kepada anak yatim. Hanya Allah SWT yang membalas kebaikan saudara semua," ucapnya.

Ketua Wanhat PWI Kabupaten Bogor, HRM Danang Donoroso mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh



Ketua Kadin Kabupaten Bogor, Farda Sanberra ditemani istri dan Ketua PWI Kabupaten Bogor, H Subagiyo memberikan bingkisan kepada salah seorang anak yatim.

Majelis Ta'lim Al-Ikbar. "Saya bangga dengan kegiatan ini. Semoga kegiatan mulia ini dapat terus dilaksanakan, khususnya di bulan Ramadhan seperti ini sangatlah besar pahalanya untuk kita semua yang mau berbagi dan peduli kepada sesama," ujarnya.

Ketua Kadin Kabupaten Bogor, Farda Sanberra mengungkapkan rasa syukur di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini masih bisa berbagi terhadap sesama. Farda juga mengatakan dirinya sangat dekat dengan rekan-rekan wartawan di PWI. Maka ketika ada ajakan untuk kegiatan santunan yatim dan buka puasa bersama, jajaran Kadin langsung merespon sekaligus mendukung dan bisa memberikan bantuan paket sembako kepada anak yatim "Semoga apa yang kami berikan dapat bermanfaat bagi

semua saudara kita yaitu para anak yatim. Mari kita saling mendoakan agar terus saling bersinergi dan kedepan bisa terus berbagi," kata Farda.

Sementara Dandim 0621/Kabupaten Bogor, Letkol Inf Sukur Hermanto mengatakan apa yang dilakukan MT Al-Ikbar PWI Kabupaten Bogor ini sesuatu yang luar biasa. "Kegiatan ini luar biasa. Semoga semua amal kebaikan kita diterima oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, apalagi ini di bulan suci Ramadhan, Allah akan membalaskan yang terbaik untuk kita hambanya," ungkapnya.

Kegiatan santunan anak yatim kali ini, dihadiri 74 orang anak yatim dari sebanyak 78 anak yatim yang diundang. Santunan yang diberikan berupa uang dari para donatur dan bingkisan dari Kadin Kabupaten Bogor. ● **gio**



PENINGKATAN JUMLAH PENGUNJUNG DI PASAR BARU BANDUNG

Pengunjung memadati salah satu kios di Pasar Baru, Bandung, Jawa Barat, Kamis (29/4). Ketua Himpunan Pedagang Pasar Baru (HP2B) Iwan Suhermawan menyatakan, dua pekan jelang Idul Fitri 1442 H kunjungan pembeli ke Pasar Baru meningkat hingga 10 kali lipat atau mencapai 10.000 pengunjung per hari dibandingkan kunjungan hari biasa di masa pandemi COVID-19 yang hanya 1.000 pengunjung.

IDN/ANTARA

